

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua pasien dan relawan di Yayasan Kanker Anak Indonesia (YKAI), dapat disimpulkan bahwa komunikasi partisipatori dan keterlibatan relawan memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan motivasi pasien kanker anak. Komunikasi partisipatori pada program “*family support*” YKAI menunjukkan adanya komunikasi partisipatori pada konsep heteroglasia, dialogis, poliponi, dan karnaval.

Heteroglasia mengacu pada keberagaman latar belakang sosial, ekonomi, politik, dan budaya dari setiap individu yang terlibat dalam proses komunikasi. Dalam konteks penelitian ini, heteroglasia tercermin pada relawan yang berasal dari beragam latar belakang dan pengalaman. Konsep dialogis menggambarkan interaksi komunikatif yang mengutamakan dialog, diskusi, dan pertukaran ide antara berbagai pihak terlibat. Di dalam program ini, dialogis diwujudkan melalui serangkaian rapat koordinasi yang diadakan secara rutin oleh YKAI. Rapat tersebut bertujuan untuk merencanakan dan mengatur jalannya kegiatan-kegiatan yang melibatkan peran relawan. Poliponi sebagai bentuk komunikasi partisipatif tertinggi memastikan bahwa setiap anggota yang terlibat dalam program memiliki peran yang jelas dan tujuan yang sama. Hal ini tercermin dalam upaya kolaboratif antara pengurus dan relawan dalam menetapkan strategi dan pelaksanaan kegiatan program “*family support*”. Namun, konsep poliponi belum terlaksana sepenuhnya karena relawan tidak dilibatkan dalam proses evaluasi. Karnaval dilakukan secara tidak formal, seringkali disertai candaan dan humor. Konsep ini bertentangan dengan pendekatan serius dan otoritatif, seperti festival, parodi, legenda, komik, permainan, dan hiburan lainnya. Hal ini tercermin dengan adanya pelaksanaan kegiatan acara Charity Gala Concert Symphony for Life dan pameran Rumaniora.

Keterlibatan atau partisipasi berdasarkan perspektif Nair dan White (dalam Harun dan Ardianto, 2012) menunjukkan bahwa relawan dalam program “*family support*” YKAI berada pada tahap partisipasi yang cenderung tinggi. Hal ini karena relawan tersebut tidak hanya terlibat secara aktif dalam berbagai kegiatan, tetapi juga menunjukkan kreativitas yang tinggi, kemampuan untuk berinteraksi dengan

baik, dan melakukan proses dialogis yang efektif. Relawan dalam program ini berpartisipasi dalam perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan, sehingga mereka merasa memiliki kontribusi yang signifikan terhadap kesuksesan program.

Dampak komunikasi partisipatori dalam program *“family support”* YKAI menimbulkan berbagai dampak positif, baik secara kognitif, afektif, dan konatif. Secara kognitif, relawan dan orang tua pasien memperoleh pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik mengenai kanker anak dan cara-cara untuk menghadapinya. Secara afektif, partisipasi aktif dalam program ini membantu mengurangi stres dan kecemasan, meningkatkan rasa solidaritas dan dukungan emosional di antara relawan, pasien, dan keluarga. Secara konatif, partisipasi ini mendorong perilaku proaktif dan inisiatif dalam memberikan dukungan yang lebih baik dan terstruktur kepada anak-anak yang sedang berjuang melawan kanker. Dengan demikian, komunikasi partisipatori tidak hanya memperkaya pengalaman para relawan tetapi juga memberikan dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan dan motivasi pasien serta keluarga mereka.

Dengan demikian, komunikasi partisipatori yang diterapkan dalam program *“family support”* YKAI tidak hanya meningkatkan motivasi dan kesejahteraan pasien kanker anak, tetapi juga menciptakan lingkungan yang demokratis dan kolaboratif. Ini memperkuat program dalam mencapai tujuannya dan memastikan bahwa semua suara yang terlibat dapat berkontribusi secara signifikan terhadap keberhasilan dan keberlanjutan program.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktis

1. Yayasan Kanker Anak Indonesia (YKAI) sebaiknya melibatkan relawan secara lebih formal dalam tahap evaluasi untuk memberikan penilaian yang komprehensif terhadap program.
2. Yayasan Kanker Anak Indonesia (YKAI) sebaiknya mengadakan program pelatihan berkelanjutan bagi relawan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi, empati, dan pemahaman tentang kebutuhan pasien kanker anak.

3. Yayasan Kanker Anak Indonesia (YKAI) mengembangkan program dukungan emosional yang lebih terstruktur, termasuk konseling bagi pasien dan keluarga, serta sesi dukungan kelompok yang dipandu oleh profesional.
4. Yayasan Kanker Anak Indonesia (YKAI) melibatkan relawan yang memiliki latar belakang psikologi atau konseling untuk membantu dalam program ini.

5.2.2 Saran Teoritis

1. Pada penelitian ini ditemukan adanya penggunaan konsep komunikasi partisipatori dalam program “*family support*” Yayasan Kanker Anak Indonesia (YKAI) dalam memotivasi pasien kanker, sehingga pada penelitian selanjutnya dapat melakukan studi kasus komparatif di berbagai yayasan dan program serupa untuk memahami bagaimana konsep komunikasi partisipatoti dapat diterapkan secara optimal untuk membantu dalam menemukan praktik terbaik yang dapat diadopsi oleh YKAI dan organisasi lain.
2. Penelitian ini hanya meneliti pada satu program di Yayasan Kanker Anak Indonesia, maka penelitian selanjutnya dapat mengembangkan model komunikasi partisipatori yang diterapkan di organisasi non-profit lainnya.